

**STUDI KORELASI ANTARA PERAN GURU DAN GAYA BELAJAR
SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS
VII MTs NEGERI KEDU TEMANGGUNG TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

Nurul Inayatush Shokhikhah
NIM. 09420022

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Inayatush Shokhikhah
NIM : 09420022
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

Studi Korelasi Antara Peran Guru dan Gaya Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013.

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 April 2013

Yang Menyatakan



Nurul Inayatush Shokhikhah

NIM. 09420022

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Inayatush Shokhikhah

NIM : 09420022

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : VIII

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 24 April 2013

Yang menyatakan,



Nurul Inayatush Shokhikhah
NIM. 09420022



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nurul Inayatush Shokhikhah
NIM : 09420022
Judul Skripsi : Studi Korelasi Antara Peran Guru dan Gaya Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 April 2013

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag
NIP.19640321 199203 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/065/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Studi Korelasi Antara Peran Guru Dan Gaya Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nurul Inayatush Shokhikhah

NIM : 09420022

Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Mei 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag
NIP. 19640321 199203 1 003

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. : 19550726 198103 1 003

Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc. M. A
NIP. : 19590307 199503 1 002

Yogyakarta, 07 JUN 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Nurul Inayatush Shokhikhah
NIM : 09420022
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Studi Korelasi Antara Peran Guru Dan Gaya Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

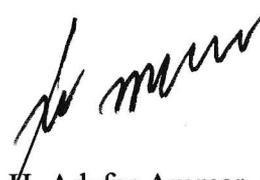
No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Motto		Kutipan

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 28 Mei 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 20 Mei 2013

Mengetahui :
Penguji I

Yang menyerahkan
Penguji I


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP: 19550726 198103 1 003
(Setelah Revisi)


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.
NIP: 19550726 198103 1 003
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Nurul Inayatush Shokhikhah
NIM : 09420022
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Studi Korelasi Antara Peran Guru Dan Gaya Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Landasan Teori		Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Kedu Temanggung

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 28 Mei 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 20 Mei 2013

Mengetahui :
Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc. M. A.
NIP. : 19590307 199503 1 002
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc. M. A.
NIP. : 19590307 199503 1 002
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” .(2.5
Al- Insyiroh 6).ⁱ*

A little knowledge that acts is worth infinitely
more than much knowledge that is idle

ⁱ Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahanya*, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2002), hlm. 597.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Tulisan Sederhana ini Kepada :
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Nurul Inayatush Shokhikhah, Studi Korelasi Antara Peran Guru dan Gaya Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing, bagaimana gaya belajar mandiri siswa dan adakah hubungan yang positif dan signifikan antara peran guru sebagai pembimbing dan gaya belajar mandiri secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan yang bersifat korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, tes, observasi, interview dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing secara rata-rata ada pada taraf baik dengan nilai mean skor 123,25 dan standar deviasi 9,618. Gaya belajar mandiri siswa secara rata-rata pada kategori baik dengan nilai mean skor 113,06 dan standar deviasi 9,567.

Besarnya harga koefisiensi korelasi hitung antara peran guru sebagai pembimbing dengan prestasi belajar bahasa Arab yaitu 0,044 lebih kecil dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,169. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang cukup signifikan antara peran guru sebagai pembimbing dengan prestasi belajar bahasa Arab ditolak. Besarnya harga koefisiensi korelasi hitung antara gaya belajar mandiri dengan prestasi belajar bahasa Arab yaitu 0,100 lebih kecil dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,169. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang cukup signifikan antara gaya belajar mandiri dengan prestasi belajar bahasa Arab ditolak.

Setelah menguji signifikansi koefisien korelasi ganda, diketahui besarnya $r_{x_1x_2y}$ sebesar 0,010 hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara peran guru sebagai pembimbing dan gaya belajar mandiri secara bersama-sama dengan prestasi belajar bahasa Arab sebesar 1%. Sedang harga F hitung 0,694 sedangkan besarnya harga F tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 3,04 lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang cukup signifikan antara peran guru sebagai pembimbing dan gaya belajar mandiri dengan prestasi belajar bahasa Arab ditolak.

تجريد

نورالعناية الصحية. دراسة فى إرتباطي بين دور المعلم و أسلوب التعلم وبين نتيجة تعلم اللغة العربية لطلاب الفصل الأول للمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية كيدو تيمانجوع. بحث. جوكجاكرتا . قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونن كاليجاكا جوكجاكرتا. ٢٠١٣ .

يهدف هذا البحث لمعرفة كيفية دور المعلم كمرشد، و كيفية أسلوب التعلم بنفسه، و هل هناك إرتباط إيجابية وذات معنى بين دور المعلم و بين أسلوب التعلم على نتيجة تعلم اللغة العربية لطلاب الفصل الأول للمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية كيدو تيمانجوع.

يستخدم البحث مدخل الكمية وبنوع من البحث الميداني الإرتباطي. وقد جُمعت البيانات بأسلوب الإستبانة والإختبار والمقابلة والملاحظة والوثائق. وأما الأسلوب المستخدم لتحليل البيانات هنا هو فترة الإنتاج (*Product Moment*) و المنتج اللحذي (*regresi ganda*).

تشير النتائج إلى أن دور المعلم كمرشد بمعدل فى درجة جيدة بقيمة (mean skor) ١٢٣،٢٥ و معيار الإنحراف ٩،٦١٨. و أسلوب التعلم بنفسه بمعدل فى درجة جيدة بقيمة (mean skor) ١١٣،٠٦ و معيار الإنحراف ٩،٥٦٧.

قدرة درجة الإرتباط الحسبي (*r hitung*) بين دور المعلم كمرشد وبين نتيجة التعلم اللغة العربية و هي ٠،٠٤٤ أقل من قيمة (*r table*) فى مستوى ٥% و هي ٠،١٦٩. ولذا فالفرضية البديلة المعبرة على كون إرتباط هام بين دور المعلم وبين نتيجة تعلم اللغة العربية مردودة. فقدره درجة الإرتباط الحسبي (*r hitung*) أسلوب التعلم بنفسه وبين نتيجة التعلم اللغة العربية و هي ٠،١٠٠ أقل من قيمة (*r table*) فى مستوى ٥% و هي ٠،١٦٩. ولذا فالفرضية البديلة المعبرة على كون إرتباط هام بين أسلوب التعلم بنفسه وبين نتيجة تعلم اللغة العربية مردودة.

ويدرك أن قيمة ($r_{X_1X_2Y}$) وهي ٠,٠١٠ بعد أن إختبرت أهمية درجة الإرتباط المضاعف . وهذا يدل على العلاقة القوية بين دور المعلم كمرشد و أسلوب التعلم بنفسه و بين نتيجة التعلم اللغة العربية معا وهي ١% . وقيمة (F hitung) وهي ٠,٦٩٤ . أما قيمة (F tabel) في مستوي ٥% وهي ٣,٠٤ فبذلك يدرك أن قيمة (F hitung) ٠,٦٩٤ أقل من قيمة (F table) فمستوي ٥% فهذا دليل على أن الفرضية البديلة المعبرة على كون إرتباط هام بين المعلم كمرشد و أسلوب التعلم بنفسه و بين نتيجة تعلم اللغة العربية مردودة .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لو لا ان هدانا الله لا حولا ولا قوة الا بالله العلي العظيم .

اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya berupa rahmat, taufik, hidayah, dan inayahNya sehingga penulisan karya ilmiah ini terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasatercurahkan kepada junjungan kita nabi agungMuhammad SAW yang telahmenuntun manusia ke jalan yang lurus.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Korelasi antara Peran Guru bahasaArab sebagai Pembimbing dan Gaya Belajar Mandiri siswa dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan sertado'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulissampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.S.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah danKeguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M. S. I, selaku Ketua Jurusan PBA.
3. Ibu Hj. RA Umi Baroroh, M. Pd. I selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag, pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, arahan, dan waktunya dalam penyelesaian karya tulis ini.

5. Seluruh Dosen PBA yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak Drs. H. Sholihin Hayat, kepala sekolah MTs Negeri Temanggung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Mutmainah, S. Ag guru pengampu bahasa Arab di kelas VIII MTs N Kedu yang telah banyak membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Abahku Muslih dan Ibuku Maratun, S. Pd. I di rumah, cintakasihmu adalah segalanya bagiku. Adekku Ridho, doa kalian menjadi semangatku.
9. Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Bapak Saiful Anam dan Ibu Hindun, serta asrama al Hikmah tercinta, nilai kehidupan banyak aku temukan ditempat ini.
10. Banyak pihak tidak dapat disebutkan di sini, yang telah memberikan banyak bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik yang diberikan diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat. Amin.

Yogyakarta, 24 April 2013

Penulis

Nurul Inayatush Shokhikhah

NIM. 09420022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Landasan Teori	8
G. Hipotesis Penelitian.	23
H. Metode Penelitian	23
I. Sistematika Pembahasan	33

BAB II : GAMBARAN UMUM MTs NEGERI KEDU TEMANGGUNG

A. Letak geografis madrasah.....	35
B. Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri Kedu Temanggung.....	36
C. Visi dan misi madrasah	39
D. Struktur organisasi MTs Negeri Kedu Temanggung.....	40
E. Guru dan karyawan.....	53
F. Siswa	58
G. Sarana prasarana	59
H. Kegiatan ekstrakurikuler madrasah.....	64

BAB III : ANALISIS KORELASI ANTARA PERAN GURU BAHASA ARAB SEBAGAI PEMBIMBING DAN GAYA BELAJAR MANDIRI SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTsN NEGERI KEDU TEMANGGUNG TAHUN AJARAN 2012/2013

A. Peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing MTs Negeri Kedu Temanggung.....	68
B. Analisis gaya belajar mandiri siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung.....	75
C. Prestasi belajar siswa	81
D. Korelasi antara peran guru bahasa arab sebagai pembimbing dan gaya belajar mandiri siswa dengan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung	83

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....	92
B. Saran-Saran.....	93
C. Kata Penutup	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Kisi-Kisi instrumen penelitian peran guru bahasa Arab Sebagai Pembimbing
- Tabel 2 : Kisi-kisi insrumen Gaya belajar siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung
- Tabel 3 : Skor *Skala Likert*
- Tabel 4 : Sejarah Perubahan Nama Madrasah
- Tabel 5 : Nama Kepala Madrasah
- Tabel 6 : Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs Negeri Kedu Temanggung
- Tabel 7 : Pembagian Tugas Mengajar Mtsn Kedu Tahun Ajaran 2012/2013
- Tabel 8 : Profil Karyawan MTs Negeri Kedu Temanggung
- Tabel 9 : Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri Kedu Temanggung
- Tabel 10 : Struktur Organisasi Perpustakaan
- Tabel 11 : Kegiatan Ekstrakurikuler Tahun Ajaran 2012/2013 MTs Negeri Kedu
- Tabel 12 : Rekapitulasi Item Angket Peran Guru Bahasa Arab sebagai Pembimbing
- Tabel 13 : Presentase Penilaian Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Arab Sebagai Pembimbing
- Tabel 14 : Kategori Peran Guru Bahasa Arab Sebagai Pembimbing
- Tabel 15 : Sebaran Skor Peran Guru Bahasa Arab sebagai Pembimbing

- Tabel 16 : Rekapitulasi Angket Gaya Belajar Mandiri Siswa MTs N Kedu
- Tabel 17 : Presentase Gaya Belajar Mandiri Siswa
- Tabel 18 : Kategori Gaya Belajar Mandiri Siswa
- Tabel 19 : Sebaran Skor Peran Guru Bahasa Arab Sebagai Pembimbing
- Tabel 20 : Kategori Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa
- Tabel 21 : Sebaran Nilai Prestasi Belajar Bahasa Arab
- Tabel 22 : Korelasi antara Peran Guru Bahasa Arab sebagai Pembimbing
dan Gaya Belajar Mandiri siswa dengan Prestasi Belajar Bahasa
Arab
- Tabel 23 : Analisis Regresi
- Tabel 24 : Anova
- Tabel 25 : Rangkuman Hasil Regresi Ganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.¹

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dan melibatkan semua komponen pengajaran. Kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.² Ini berarti berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat interaksi antara guru dan peserta didik dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.³

Guru merupakan komponen yang sangat berperan dalam dunia pendidikan. Seorang guru tidak semata-mata berfungsi sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga pendidik yang melakukan *transfer of value*, model, fasilitator, motivator, dan sebagai pembimbing yang

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 11

² *Ibid*, hlm. 51

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT.rajawali Pers, 2010), hlm. 1.

memberikan pengarahannya dan menuntun siswa dalam belajar. Dalam kaitannya antara guru dan perannya, M. Uzer mengklasifikasikan peran guru diantaranya sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, serta evaluator.⁴

Setiap siswa tentunya mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda dengan teman sekelasnya. Setiap siswa memiliki gaya belajarnya sendiri-sendiri, sebagian siswa belajar dengan berkelompok, sebagian siswa yang lain belajar lebih baik belajar sendiri dan hal tersebut kurang diperhatikan oleh siswa dan guru.

Dewasa ini banyak sekali ditemukan pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu seorang guru harus memperhatikan gaya belajar siswanya agar dapat menyesuaikan gaya mengajarnya sehingga lebih variatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, karena tidak ada suatu metode yang sesuai bagi semua siswa.

Dengan demikian muncul pemikiran baru bahwa dalam mengajar guru harus memperhatikan gaya belajar atau *learning style* siswa. Nasution dalam bukunya "*Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*" menyimpulkan tentang gaya belajar bahwa :

1. Tiap murid belajar menurut caranya sendiri yang kita sebut dengan gaya belajar.

⁴ M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Rosdakarya, 2006), hlm. 9.

2. Kita dapat menentukan gaya belajar tersebut dengan instrumen tertentu.
3. Kesesuaian gaya mengajar dan gaya belajar yang berbeda mempertinggi efektifitas belajar.⁵

Adanya identifikasi gaya belajar siswa dapat membantu siswa memaksimalkan gaya belajar mereka masing-masing dan dapat menerapkan strategi yang mendukung gaya belajarnya tersebut.⁶

Mata Pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di MTs Negeri Kedu Temanggung. Disini guru hanya sebagai fasilitator dan metode yang digunakan harus dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Namun, pada realisasinya masih ada guru yang kesulitan dalam menerapkan berbagai metode pengajaran. Padahal tidak semua siswa mampu menyerap informasi (belajar) melalui metode tertentu, karena tidak semua siswa belajar dan berfikir dengan cara yang sama. Hal ini merupakan problema tersendiri bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

Melihat permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab termasuk juga yang terjadi pada siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung Tahun Akademik 2012/2013 sebagaimana pengamatan penulis dalam observasi awal dan wawancara kepada guru bidang studi yang penulis lakukan bahwa dalam kelas tersebut siswa mempunyai berbagai permasalahan dalam belajar bahasa Arab, di antaranya

⁵ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hlm. 93.

⁶ Bobby De Porter, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching*, (Bandung : Kaifa, 2001) hlm. 165.

terdapat beberapa siswa yang belum pernah mempelajari bahasa Arab, kurangnya motivasi dalam belajar, terdapat beberapa siswa yang belum lancar membaca, faktor usia yang tergolong masih anak-anak sehingga dalam hal ini peran guru sebagai pembimbing sangatlah penting dalam memperhatikan perkembangan anak didiknya. Dalam hal ini tugas guru adalah menuntun, mengarahkan, dan membimbing peserta didik dalam meningkatkan prestasinya. Adapun dalam catatan prestasi belajar siswa ditemukan angka yang berbeda-beda. Adakalanya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sesuai dengan KKM, dan ada pula yang dibawah KKM.

Kemandirian siswa dalam belajar juga menjadi faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Dengan adanya kemandirian belajar akan menimbulkan rasa tanggung jawab dalam mempelajari suatu pelajaran tertentu. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar akan mempelajari pelajaran tanpa tergantung pada orang lain dan tidak akan mudah melupakan hal-hal yang pernah ia kerjakan. Dengan demikian siswa akan lebih baik prestasinya daripada siswa yang tidak memiliki rasa mandiri untuk belajar.

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang hubungan antara peran guru dan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Peneliti mengambil topik penelitian dengan judul "***Studi Korelasi Antara Peran Guru Dan Gaya Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013***".

B. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan luasnya bidang penelitian, maka penelitian skripsi ini akan difokuskan pada peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing dan gaya belajar mandiri. Prestasi belajar bahasa Arab siswa dibatasi pada nilai hasil tes. Obyek dalam penelitian ini juga terbatas pada siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung tahun ajaran 2012/2013

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

1. Bagaimanakah peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing di kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung?
2. Bagaimanakah gaya belajar mandiri siswa di kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara peran guru sebagai pembimbing dan gaya belajar mandiri siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab secara bersama-sama siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung.

- b. Untuk mengetahui bagaimana gaya belajar mandiri siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung.
- c. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing dan gaya belajar mandiri siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs N Kedu Temanggung.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai modal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan memberi masukan kepada pihak sekolah terutama guru Mata Pelajaran bahasa Arab dalam usaha untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs Negeri Kedu Temanggung.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang ada relevansinya dengan skripsi ini. Diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Hariyanto yang berjudul “*Study korelasi antara pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) dan gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II SMP Muhammadiyah Imogiri*”.⁷ Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang cukup signifikan antara pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) dan gaya belajar

⁷ Hariyanto, “*Study korelasi antara pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) dan gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II SMP Muhammadiyah Imogiri*”, skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang disusun penulis yaitu skripsi ini membahas tentang berbagai macam gaya belajar dan pemberian tugas pekerjaan rumah dengan prestasi belajar siswa, sedangkan dalam skripsi yang disusun oleh penulis hanya fokus pada satu gaya belajar yaitu gaya belajar mandiri dan peran guru sebagai pembimbing dengan prestasi belajar siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nunik Zeniati yang berjudul "*Korelasi peran guru dan gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*".⁸ Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup signifikan antara peranan guru dan gaya belajar dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang disusun penulis yaitu skripsi ini membahas tentang berbagai macam peran guru dan kemampuan membaca teks dengan prestasi belajar siswa, sedangkan dalam skripsi yang disusun oleh penulis hanya fokus pada satu peran guru yaitu guru sebagai pembimbing dan gaya belajar mandiri dengan prestasi belajar siswa.
3. Skripsi yang ditulis oleh Akmal Ikfiyan yang berjudul "*Studi Korelasi antara Berbagai Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab*

⁸ Nunik Zeniati, "*Korelasi peran guru dan gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*", skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

*Siswa Kelas II MTs N Prambanan Sleman ”.*⁹ Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa. Dalam skripsi ini terdapat satu variabel independen yaitu gaya belajar yang mana dalam variabel ini terdapat enam prediktor (X1,X2, X3, X4, X5, X6), sedangkan skripsi yang disusun penulis terdapat dua variabel independen yang berbeda.

Setelah mengkaji beberapa pustaka seperti yang telah disebutkan di atas, peneliti tergerak untuk meneliti hubungan antara peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing dan gaya belajar mandiri siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs N Kedu Temanggung.

F. Landasan Teori

Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris *correlation* yang berarti hubungan atau hubungan timbal balik. Dalam ilmu statistik korelasi diberi pengertian hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁰

1. Tinjauan Peran Guru

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, peran diartikan sebagai perangkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang mempunyai kedudukan dalam masyarakat.¹¹ Sedangkan guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.¹²

⁹ Akmal Ikfiyan, “*Studi Korelasi antara Berbagai Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs N Prambanan Sleman*”, skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 179

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 854.

Dalam menumbuhkan harapan prestasi yang tinggi tidak terlepas dari peran sekolah, kepala sekolah, guru, dan siswa itu sendiri. Guru harus memiliki komitmen dan harapan yang tinggi bahwa peserta didiknya dapat mencapai tingkat prestasi yang maksimal, walaupun dengan segala keterbatasan sumber daya pendidikan sekolah. Peserta didik juga harus mempunyai motivasi untuk selalu meningkatkan diri untuk berprestasi sesuai dengan bakat dan kemampuannya.¹³

Guru adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. *Teacher is a person who causes a person to know or be able to do something or give a person knowledge or skill.* Guru adalah semua petugas yang terlibat dalam tugas-tugas kependidikan.¹⁴

Menurut Adams dan Dickey sebagaimana dikutip Oemar Hamalik dalam bukunya "*Proses Belajar Mengajar*" memetakan peran guru sebagai pengajar, pembimbing, ilmuan, pribadi, penghubung, pembaharu, dan pembangun.¹⁵

Mulyasa dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* mengatakan bahwa peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model dan teladan, pribadi, peneliti,

¹² *Ibid*, hlm. 377.

¹³ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 105.

¹⁴ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 22

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 123

pendorong, kreatifitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawas, dan kulminator.

Dalam Undang-undang No. 14 Tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁶

Berdasarkan pendapat para pakar di atas, peneliti hanya mengambil salah satu peran guru yaitu guru sebagai pembimbing.

2. Peran guru sebagai pembimbing

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Kekurangmampuan anak didik menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru.¹⁷

Setiap subyek adalah pribadi yang unik, masing-masing dari mereka mempunyai mempunyai ciri-ciri dan latar belakang. Banyak

¹⁶ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian...*, hlm. 22

¹⁷ *Ibid*, hlm. 109

masalah psikologis yang dihadapi peserta didik. Semua ini butuh bimbingan guru yang dapat bertindak sebagai pembimbing. Letak guru sebagai pembimbing dan suri tauladan adalah sebagai panutan yang harus *digugu dan ditiru* dan sebagai contoh pula bagi kehidupan dan pribadi peserta didiknya.¹⁸

Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di madrasah diantaranya untuk membantu siswa agar mampu memahami berbagai wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berbagai kata, frasa, kalimat, dan dialog, membantu siswa agar mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, dan pengalaman melalui kegiatan tanya jawab, agar siswa mampu memahami berbagai ragam teks tulis melalui kegiatan membaca, menganalisis, dan menemukan pokok pikiran, siswa mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman melalui kegiatan menulis. Dengan pembelajaran bahasa secara terus menerus dapat diperoleh keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Sebagai pembimbing guru bahasa Arab harus merumuskan tujuan pembelajaran bahasa Arab yang jelas, menertapkan waktu proses belajar, menetapkan proses belajar yang ditempuh baik didalam ataupun diluar kelas, serta melakukan suatu penilaian sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan para peserta didik. Semua itu dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan peserta didik. Sebagai pembimbing guru memiliki berbagai tanggung jawab dalam setiap proses pembelajaran

¹⁸ *Ibid*, hlm. 122

yang dilaksanakan yakni lebih menekankan pada tugas guru dalam memberi bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik sebab tidak hanya berkenaan dalam penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian, pembentukan nilai-nilai pada siswa dan membantu menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya.

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (*journey*), yang berdasar pengalaman dan pengetahuannya, bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing perjalanan guru, guru menentukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut :

1. Guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Tugas guru adalah menetapkan apa yang telah dimiliki oleh peserta didik sehubungan dengan latar belakang dan kemampuannya, serta kompetensi apa yang mereka perlukan untuk dipelajari dalam mencapai tujuan.
2. Guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya melaksanakan kegiatan belajar secara jasmaniah, akan tetapi mereka harus terlibat secara psikologis.
3. Guru harus memaknai kegiatan belajar. Guru harus memberikan kehidupan dan arti dalam kegiatan belajar.

4. Guru harus melaksanakan penilaian. Kegiatan ini sangat bermanfaat terutama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.¹⁹

3. Gaya Belajar Siswa

Pada dasarnya belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, artinya tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.²⁰

Gaya belajar (*Learning Style*) adalah karakteristik dan preferensi atau pilihan individu mengenai cara mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasi, merespon, dan memikirkan informasi tersebut.²¹ Menurut definisi dari S. Nasution, gaya belajar siswa yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar.²²

Setiap siswa menyerap dan mengolah informasi dengan cara yang berbeda-beda. Siswa akan lebih mudah dalam belajar dan berkomunikasi dengan gaya siswa itu sendiri. Adapun pengaruh dari perbedaan itu pasti akan menghasilkan gaya belajar yang berbeda pula dari setiap individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan gaya belajar diantaranya : latar belakang pendidikan, lingkungan keluarga, masyarakat,

¹⁹ Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, (Bandung : Rosda, 2011), hlm. 41.

²⁰ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar...*, hlm. 11.

²¹ Hisyam Zaini, dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD IAIN SUKA, 2002), hlm. 122.

²² Nasution, *Berbagai Pendekatan ...*, hlm. 93.

perkembangan intelektualnya, faktor emosional, fisik. Perbedaan gaya belajar ini akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

Para peneliti menggunakan istilahnya masing-masing yang berbeda dan menemukan berbagai macam cara untuk mengatasi gaya belajar seseorang, secara umum telah disepakati ada dua kategori utama tentang bagaimana kita belajar, yaitu :

1. Bagaimana kita menyerap informasi dengan mudah.
2. Bagaimana kita mengolah dan mengatur informasi tersebut.

Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana menyerap dan kemudian serta mengolah informasi. Menurut Grasha – Riechmann yang dikutip oleh Nasution, gaya belajar digolongkan menjadi lima, yaitu : gaya belajar independent (mandiri), gaya belajar competitive (bersaing), gaya belajar collaborative (bekerja sama), gaya belajar participant, gaya belajar dependent (menggantungkan diri), gaya belajar avoidance (mengelakkan pelajaran). Dalam skripsi ini penulis hanya akan meneliti satu gaya belajar yaitu gaya belajar mandiri. Hal ini dilakukan karena luasnya gaya belajar dan keterbatasan penulis dalam meneliti.

4. Gaya Belajar Independent (mandiri)

Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri. Seringkali orang menyalahartikan belajar mandiri sebagai belajar sendiri. Belajar mandiri berarti belajar *secara berinisiatif*, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain, dalam belajar.

Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.²³ Seseorang yang sedang menjalankan kegiatan belajar mandiri lebih ditandai, dan ditentukan oleh motif yang mendorongnya belajar, bukan oleh kenampakan fisik kegiatan belajarnya. Pembelajar tersebut secara fisik bisa belajar sendirian, belajar kelompok dengan kawan-kawannya. Akan tetapi, bila motif yang mendorong kegiatan belajarnya adalah motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang dia inginkan maka ia sedang menjalankan belajar mandiri.

Kemandirian adalah suatu kondisi di mana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.²⁴

Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar individu yang dalam proses belajarnya dilakukan dengan atau tanpa bantuan orang lain, memiliki arah strategi belajar secara bebas, mampu mengatur situasi dan keadaan secara mandiri, percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya, serta mampu memutuskan segala kesulitan belajar tanpa terpengaruh tindakan orang lain.

²³ Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta : LPP UNS dan UNS Press, 2008), hlm. 7

²⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : Rosdakarya, 2011), hlm.

Ciri-ciri individu yang memiliki kemandirian diantaranya adalah :²⁵

- a. Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku, dan bertindak atas kehendak sendiri secara bebas serta tidak tergantung pada orang lain.
- b. Mempunyai keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan.
- c. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet tekun untuk mewujudkan harapannya.
- d. Mampu berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif, dan tidak sekedar menerima.
- e. Mempunyai kecenderungan untuk mencapai kemajuan yang meningkatkan prestasinya.
- f. Dalam menghadapi masalah mencoba menyelesaikannya sendiri tanpa bantuan orang lain.
- g. Mampu memutuskan sendiri tentang sesuatu yang harus dulaluinya tanpa mengharapkan bimbingan dan pengarahan orang lain.

Ciri-ciri Belajar Mandiri :

1. Piramid tujuan

Dalam belajar mandiri terbentuk struktur tujuan belajar berbentuk piramid. Adapun faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah kekuatan motivasi belajar, kemampuan belajar, dan ketersediaan sumber belajar. Keadaan ini menunjukkan kemungkinan semakin

²⁵ Suadirman, *Bimbingan Orang Tua dan Anak*, (Yogyakarta : Stunding Press, 1984), hlm. 105-107.

tingginya kualitas kegiatan belajar dan semakin banyaknya kompetensi yang diperoleh.

2. Sumber dan media belajar

Belajar mandiri dapat menggunakan berbagai sumber dan media belajar. Guru, tutor, kawan, pakar, praktisi, dan siapapun yang memiliki informasi dan keterampilan yang pebelajar dapat menjadi sumber belajar. Paket-paket belajar yang berisi self instructional materials, buku teks, hingga teknologi informasi dapat digunakan sebagai media dalam belajar mandiri.

3. Tempat belajar

Belajar mandiri dapat dilakukan di sekolah, di rumah, di perpustakaan, di warnet, dan dimanapun tempat yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar.

4. Waktu belajar

Belajar mandiri dapat dilakukan pada setiap waktu yang dikehendaki pembelajar. Setiap siswa mempunyai preferensi waktu sendiri-sendiri sesuai dengan ketersediaan waktu yang ada padanya.

5. Tempo dan irama belajar

Kecepatan belajar dan intensitas kegiatan belajar ditentukan sendiri oleh pembelajar atau siswa, sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan kesempatan yang tersedia.

6. Cara belajar

Pembelajar memiliki cara belajar yang tepat untuk dirinya sendiri.

Pembelajar mandiri perlu menemukan tipe dirinya apakah ia termasuk auditif, kinestetik, atau tipe campuran.

7. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi belajar mandiri dilakukan oleh pembelajar sendiri. Dengan membandingkan oleh tujuan belajar dan hasil yang dicapainya.

8. Refleksi

Refleksi merupakan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dijalani. Dari hasil refleksi pembelajar dapat menentukan langkah ke depan, guna mencapai keberhasilan.

Faktor- faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa, sebagai berikut :

a. Faktor Fisik

b. Faktor Psikis

- Faktor Intelegensi atau kemampuan
- Faktor Perhatian dan Minat
- Faktor Bakat
- Faktor Motivasi
- Faktor Kematangan
- Faktor Kepribadian

5. Prestasi Belajar Bahasa Arab

Prestasi belajar merupakan kecakapan nyata yang langsung dapat diukur dengan menggunakan instrumen tes dan lazimnya ditunjukkan

dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Aspek-aspek yang diukur untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Peran tes prestasi belajar paling signifikan pada program pengajaran di sekolah. Jadi tes prestasi menjadi bagian integral proses belajar mengajar dan berpengaruh langsung terhadap perkembangan belajar siswa. Tes prestasi belajar buatan guru dalam hal ini paling dominan dan banyak digunakan.

Berbicara tentang prestasi belajar, maka tidak akan lepas dengan evaluasi. Evaluasi merupakan bagian terpenting dalam mewujudkan prestasi belajar. Dengan demikian, akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran.

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pembelajaran.²⁶

Menurut Wand dan Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu.²⁷

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi adalah kegiatan yang harus dilakukan seorang guru

²⁶ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hlm. 210.

²⁷ Wawan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 1.

dalam proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, minat, dan bakat yang dimiliki peserta didik.

Tujuan evaluasi pendidikan :

1. Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar para siswa.
2. Untuk menempatkan para siswa kedalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat, dan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa.
3. Untuk menganal latar belakang siswa (psikologi, fisik, dan lingkungan).
4. Sebagai umpan balik bagi guru yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

Evaluasi akan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya perpegang pada prinsip-prinsip dasar evaluasi, yaitu :

1. Prinsip keseluruhan (kontinuitas)
Yaitu penelitian hendaknya dilakukan secara berkesinambungan, tidak hanya dilakukan pada akhir suatu unit pelajaran. Evaluasi tidak hanya dinilai dari segi penguasaan materi, tetapi juga harus menilai segi-segi perubahan tingkah laku dalam proses belajar mengajar.
2. Prinsip kesinambungan

Penilaian harus mengumpulkan data mengenai seluruh aspek kepribadian.²⁸

3. Prinsip obyektifitas

Penilaian harus dilakukan seobyektif mungkin, sebab baik tidaknya proses pembelajaran akan menentukan baik tidaknya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

4. Sistematis

Penilaian harus dilakukan secara sistematis dan teratur.

Teknik evaluasi belajar :

a. Teknik Tes

1. Uraian

Soal tes uraian menuntut kemampuan siswa untuk menjawab jawaban dengan kata-kata sendiri dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari pengalaman dan pengetauannya sendiri.

2. Obyektif

Soal tes obyektif siswa tinggal memilih jawaban yang benar diantara kemungkinan jawaban yang telah disediaka, atau memberikan jawaban singkat, atau melengkapkan pernyataan yang belum sempurna.

b. Teknik non Tes

²⁸ A. Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zainal Arifin, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 212.

b. Arti Penting Prestasi Belajar

Dalam dunia pendidikan prestasi merupakan unsur yang sangat penting, adapun fungsi dari prestasi belajar yaitu :

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
 2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan rasa ingin tahu.
 3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan.
 4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
 5. Prestasi belajar sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.²⁹
6. Hubungan Antara Peran Guru Sebagai Pembimbing Dan Gaya Belajar Mandiri Siswa Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa.

Metode mengajar hendaknya disesuaikan dengan gaya belajar siswa, karena setiap siswa mempunyai cara sendiri. Tidak mungkin suatu metode sesuai dengan keadaan siswa yang tentunya berbeda cara belajarnya. Maka perlulah seorang guru menggunakan berbagai metode dan gaya mengajar, sehingga dapat memenuhi keanekaragaman siswa dalam belajar dan secara tidak langsung akan mempertinggi efektifitas belajar terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Prestasi belajar yang baik pasti ditentukan oleh bagaimana proses belajar, proses atau gaya belajar pasti berbeda-beda dan masing-masing

²⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

gaya belajar memiliki nilai positif dan negatif. Tetapi yang paling mempengaruhi pola belajar terhadap prestasi belajar adalah murid itu sendiri. Jika dia punya motivasi yang tinggi untuk mengembangkan pola belajar maka pola belajar tersebut akan membaik dan hasil prestasinya pun juga akan membaik.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin juga salah. Hipotesis akan ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.³⁰

Hipotesis Ha dalam penelitian ini adalah : Terdapat korelasi yang signifikan antara peran guru dan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab secara bersama-sama siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung.

Adapun hipotesis Ho dalam penelitian ini adalah : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara peran guru dan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab secara bersama-sama siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah yang dibuatnya.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 69.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lokasi penelitian.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³¹

2. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Metode penentuan subyek ini sering disebut teknik penentuan sumber data atau menetapkan sampel untuk memperoleh data. dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah :

- a) Kepala MTs Negeri Kedu Temanggung.
- b) Guru bidang studi bahasa Arab MTs Negeri Kedu Temanggung.
- c) Siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung.

a. Penentuan Populasi

Populasi adalah generalisasi subyek/obyek penelitian.³² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14.

³² *Ibid*, 117.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah/karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³³ Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan Nomogram Harry King.³⁴ Dari populasi 201 siswa dengan tingkat kesalahan 5% atau interval 95% dihasilkan $57\% \times 201 \times 1.195 = 136,91$ (dibulatkan menjadi 137). Harry King akan menarik persamaan garis lurus dari nomor 201 kemudian melampaui titik 5% hingga mencapai titik 57%. Dengan tingkat kesalahan 5% atau interval 95% standar kepercayaan faktor multiplikasinya adalah 1.195.

Dari langkah penentuan sampel tersebut, siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung yang berjumlah 201 siswa dapat diambil sampel sebanyak 137 siswa.

Penelitian ini menggunakan *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu.³⁵ Artinya setiap anggota dari populasi mempunyai kemungkinan dan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

c. Penentuan Variabel

Variabel adalah atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan

³³ *Ibid*, 118.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 88

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi, 2004), hlm. 83.

obyek yang lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁶

Dalam variabel ini terdapat dua variabel yaitu :

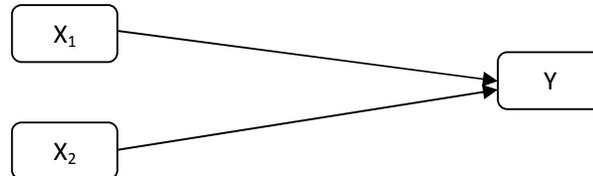
a) Variabel Independent (Bebas)

Variabel independent dari penelitian ini adalah peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing (X_1) dan gaya belajar mandiri (X_2).

b) Variabel Dependent (Terikat)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung.

Jika hubungan antara variabel tersebut digambarkan dalam paradigma penelitian sederhana, maka hasilnya sebagai berikut :



Keterangan :

X_1 : Peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing

X_2 : Gaya belajar mandiri siswa

Y : Prestasi belajar bahasa Arab

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 61.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁷

Adapun jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup dan langsung. Artinya pertanyaan yang jawabannya telah ditentukan dan pelaksanaannya secara langsung dan terpimpin tanpa perantara.

b. Tes

Tes (*al-ikhtibar*) merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran. Tes terdiri dari sejumlah pertanyaan yang memiliki benar dan salah.³⁸

Teknik tes yang akan peneliti gunakan yaitu tes yang dibuat berdasarkan materi yang telah diajarkan oleh guru. Test digunakan untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data madrasah yaitu berkaitan dengan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 199.

³⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Rosda Karya, 2011), hlm. 276.

letak geografis MTs Negeri Kedu, keadaan sarana prasarana, dan proses pembelajaran bahasa Arab.

d. Wawancara

Interview yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data atau informasi dari informan (*interviewer*).³⁹ Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan secara lengkap dalam *interview guide* (pedoman wawancara), akan tetapi tidak terikat sepenuhnya dengan pedoman yang telah ditentukan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MTs Negeri Kedu Temanggung serta data yang meliputi sejarah berdirinya madrasah, strktur organisasi, keadaan siswa, guru, karyawan, dan data-data lainya yang berkaitan dengan penelitian.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.⁴⁰

Instrumen yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket. ini digunakan untuk mengungkap peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing dan gaya belajar mandiri (*Independent*) siswa kelas VII MTs

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 155

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 148

N Kedu Temanggung. Adapun butir-butir pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari variabel peran guru dan gaya belajar siswa, sebagai berikut :

Tabel 1

Kisi-Kisi instrumen penelitian peran guru bahasa Arab Sebagai Pembimbing.

No	Indikator	Item	Jumlah
1.	Merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai	1,2,3,4	4
2.	Melihat keterlibatan siswa dalam pembelajaran	5,6,7,8	4
3.	Memaknai kegiaran pembelajaran.	9,10,11	3
4.	Melaksanakan penilaian	11,12,13,14	4
5.	Merikan keteladanan (10)	15,16,17,18	4
6.	Memberikan motivasi(8)	19,20,21	3
7.	Memberikan pendampingan belajar(10)	22,23,24,25	4
8.	Memberikan arahan dan nasehat (10)	26,27,28,29,30	5

Tabel 2

Kisi-kisi insrumen Gaya belajar siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung.

No.	Indikator	Item	Jumlah
1.	Mempunyai sifat inisiatif	1,2,3	3
2.	Percaya pada kemampuan diri sendiri	4,5,6	3
3.	Puas dalam pekerjaan	7	1
4.	Bertanggung jawab	8,9	2

5.	Kemauan yang kuat/motivasi	10,11,12,13	4
6.	Megatasi kesulitan	14,15,16	3
7.	Tempat belajar	17,18	2
8.	Media dan sumber belajar	19,20,21	3
9.	Mempunyai cara belajar sendiri	22,23,24	3
10.	Evaluasi belajar	25,26,27	3
11.	Memikirkan langkah ke depan	28,29,30	3

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut disusun berdasarkan *skala Likert*. Dimana Setiap pertanyaan dari masing-masing item memiliki lima alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan pertanyaan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3

Skor Skala Likert

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pegujian validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk melihat pertanyaan dalam kuisisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum.

Uji validitas untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen yang diperoleh dari angket (kuisisioner). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *product moment* dari *pearson*, dengan melihat angka koefisiensi korelasi (r) yang menyatakan hubungan antara skor per item dengan skor total. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel di mana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $\leq r$ hitung maka butir soal yang diuji dinyatakan valid, dan jika r tabel $\geq r$ hitung maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner.⁴¹

Uji reliabilitas berfungsi untuk meyakinkan apakah instrumen yang dipakai dapat dipercaya untuk menggali data atau tidak. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisiensi *Cronbach's Alpha* dan *Corrected item total correlation* dengan bantuan SPSS.

⁴¹ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 186

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan spss 16.00 *for windows*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.⁴²

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{h}$$

Keterangan :

$$X^2 = \text{Chi Kuadrat}$$

F_o = frekuensi yang diperoleh dari sampel

F_h = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

Harga chi kuadrat hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal. Dalam skripsi ini peneliti mengacu pada nilai asymp sig ≥ 0.05 , artinya nanti di perhitungan SPSS jika asymp sig lebih besar dari 0,05 maka data pada variabel itu bisa dikatakan normal.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 172

b. Analisis Data

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis untuk mengetahui korelasi antara peran guru sebagai pembimbing dan gaya belajar mandiri siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa secara bersama-sama dengan menggunakan rumus regresi ganda dengan bantuan *SPSS 16,00 for windows*.

a. Teknik analisis data dengan rumus product moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

b. Teknik analisis data dengan rumus regresi ganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

I. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi agar lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka dalam pembahasan terperinci sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Yaitu gambaran umum MTs Negeri Kedu Temanggung, meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

Bab III : Menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi data penelitian, dan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab IV : Berisi penutup yang terdiri dari : kesimpulan, dan saran-saran yang memungkinkan untuk diperhatikan.

Sebagai pelengkap dari skripsi ini penyusun juga menyajikan daftar pustaka sebagai sumber acuan dalam penyusunan skripsi, dan yang terakhir akan dicantumkan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap korelasi antara peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing dan gaya belajar mandiri siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung, berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh maka dapat disederhanakan melalui beberapa simpulan di antaranya sebagai berikut :

1. Peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing secara rata-rata ada pada taraf baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean skor peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing adalah 123,25 dan standar deviasi 9,618. Nilai mean tersebut ada pada taraf baik.
2. Gaya belajar mandiri siswa secara rata-rata pada taraf baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean skor gaya belajar mandiri siswa adalah 113,06 dan standar deviasi 9,567 (dalam lampiran). Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata gaya belajar mandiri siswa MTs Negeri Kedu Temanggung ada pada kategori baik.
3. Korelasi antara peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing dengan prestasi belajar bahasa Arab sebesar sebesar 0,044 dengan taraf signifikan sebesar 0,613 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung.

Kemudian untuk korelasi antara gaya belajar mandiri siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab sebesar 0,100 dengan taraf signifikansi 0,244 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar mandiri siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Kedu Temanggung.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 0,694. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df 2:136 sebesar 3,04 pada taraf signifikansi 5% maka F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Peran Guru sebagai Pembimbing (X_1) dan Gaya Belajar Mandiri (X_2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs N Kedu Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Saran-saran

1. Siswa yang memiliki penialain positif dan baik terhadap peran guru bahasa Arab sebagai pembimbing belum tentu memiliki prestasi yang baik. Oleh karena itu, siswa dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa sebaiknya guru dan siswa sendiri harus memperhatikan aspek-aspek atau faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kategori gaya belajar siswa terdapat pada taraf baik, akan tetapi tidak siswa yang memiliki gaya belajar mandiri memiliki prestasi yang baik juga. Oleh karena itu, siswa

memperhatikan faktor-faktor lain yang memotivasi dan dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa.

3. Dengan tidak ditemukannya hubungan yang positif dan signifikan antara peran guru bahasa arab sebagai pembimbing dan gaya belajar mandiri siswa dengan prestasi belajar bahasa Arab, maka hal tersebut dapat dijadikan gambaran dan pengetahuan bagi guru bahasa Arab dan siswa untuk senantiasa memperhatikan berbagai aspek yang berhubungan dengan proses belajar siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Hamdan wa syukron laka ya Allah, atas nikmat dan pertolonganMu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah atas RasulMu, Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang terwujud dengan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat dan barokah bagi penulis khususnya, bagi MTs Negeri Kedu Temanggung untuk mengembangkan ilmu dan memajukan dunia pendidikan, serta bermanfaat pula bagi pembaca umumnya. *Amin ya Robbal 'alamin....*

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Intruksional, Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi, 2004.
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : Bumi Aksara, 2002.
- _____, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Hariyanto, *Study korelasi antara pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) dan gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II SMP Muhammadiyah Imogiri*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Rosda Karya, 2011.
- Ikfiyan, Akmal, *Studi Korelasi antara Berbagai Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs N Prambanan Sleman*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

- Mudjiman, Haris, *Belajar Mandiri*, Surakarta : LPP UNS dan UNS Press, 2008.
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pembimbingan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 1992.
- Nurkancana, Wawan dan Sunartana, *Evaluasi Pembimbingan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.
- Porter, Bobby De, dkk, *Quantum Teaching*, Bandung : Kaifa, 2001.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2009.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* , Jakarta : PT.rajawali Pers, 2010.
- Rusyan, A. Tabrani, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994.
- Suadirman, *Bimbingan Orang Tua dan Anak*, Yogyakarta : Stunding Press, 1984.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pembimbingan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- _____, *Metode Penelitian Pembimbingan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sujarweni, Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- Uzer, M, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Rosdakarya, 2006.

Zaini, Hisyam, dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD IAIN SUKA, 2002.

Zeniati, Nunik, *Korelasi peran guru dan gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.